**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu “suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan prilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri”[[1]](#footnote-1). Pada dasarnya metode kualitatif memiliki beberapa ciri yang sangat jelas, yaitu antara lain:

1. Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka
2. Data penelitian diambil dari latar alami (*natural setting*)
3. Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif dan reflektif
4. Lebih meningkatkan proses dari pada hasil
5. Sangat mementingkan makna.
6. Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi yang paling *representative.*
7. Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data.
8. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasikan dengan informasi.[[2]](#footnote-2)

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu merupakan pengujian secara rinci terhadap, suatu latar, satu subyek, satu tempat penyimpanan, atau satu peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini studi kasus dititik beratkan pada penerapan praktik bagi hasil hewan ternak yang dilakukan warga Desa Wondumboo Kec. Tinanggea Kab. Konawe Selatan.

36

1. **Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Juli - 30 Agustus 2015 dengan lokasi penelitian ini berada di Desa Wondumbolo Kec. Tinanggea Kab Konawe Selatan dengan fokus penelitian praktik bagi hasil anak hewan ternak di Desa Wondumbolo Kec. Tinanggea Kab Konawe Selatan menurut ekonomi Islam

Lokasi ini dipilih karena di Desa Wondumbolo hampir semua warganya adalah petani dan sebagaian besar mempunyai peliharaan hewan ternak sebagai pekerjaan sambilan. Sehingga peneliti merasa perlu mengetahui bagaimana perkembangan praktik *paroan* yang terjadi di Desa Wondumbolo Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan .

1. **Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu praktik *paroan* bagi hasil anak hewan ternak di Desa Wondumbolo Kec. Tinanggea Kab Konawe Selatan menurut hukum dan ekonomi Islam. Selain itu diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Sumber data dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasikan jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data adalah para informan yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.[[3]](#footnote-3)

1. Data Primer

Data primer adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini diambil dari data tertulis, rekaman, atau pengambilan foto. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan serta merupakan hasil gabungan dari melihat, mendengarkan dan bertanya.[[4]](#footnote-4) Jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subjek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari tindakan subjek penelitian di Desa Wondumbolo Kec. Tinnaggea Kab. Konawe Selatan.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan di Desa Wondumbolo Kec. Tinaggea Kab. Konawe Selatan.

Sumber data tertulis atau dokumen diperoleh dari aparatur di Desa Wondumbolo Kec. Tinaggea Kab. Konawe Selatan. Data tertulis tersebut di antaranya adalah data tentang kondisi obyektif di Desa Wondumbolo Kec. Tinaggea Kab. Konawe Selatan.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode observasi yaitu “cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala yang sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti”.

Penelitian menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang bagaimana praktik bagi hadil anak hewan ternak di Desa Wondumbolo Kec. Tinaggea Kab. Konawe Selatan menurut hukum Islam.

1. Metode wawancara

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari seseorang atau informan. Sesuai dengan rencana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, maka pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang diwawancarai. Dengan wawancara ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan. Hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara.

Pewawancara bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik bagi hasil anak hewan ternak di Desa Wondumbolo Kec. Tinaggea Kab. Konawe Selatan dan hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data ini diperoleh dari para warga desa, tokoh masyarakat, dan pejabat pemerintahan desa Wondumbolo

1. Metode dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani, sumber ini terdiri dari dokumen, dan rekaman seperti surat kabar, buku harian, naskah pribadi, foto-foto, catatan kasus, dan lain sebagainya”. Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada di tempat atau lokasi penelitian.

1. **Analisis Data**

“Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian”. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan cara (1) reduksi data atau penyederhanaan (data reduction), (2) paparan/sajian data (data display), dan (3) penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian, dan transformasi data mentah/data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menuliskan memo.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Sedangkan penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan tersebut dengan cara induktif, yang mana peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, propinsi, atau definisi yang bersifat umum. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan secara induktif adalah proses penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data-data tersebut.[[5]](#footnote-5)

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk memenuhi keabsahan temuan tentang praktik bagi hadil anak hewan ternak di Desa Wondumbolo Kec. Tinaggea Kab. Konawe Selatan menurut hukum Islam, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut: (a) perpanjangan keikutsertaan pengamat; (b) ketekunan pengamat; (c) trianggulasi, maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya.

Teknik trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua cara, yaitu pertama menggunakan trianggulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan trianggulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.[[6]](#footnote-6)

1. Arif Fuchan*, Pengantar Metode Peneitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992) h. 21. [↑](#footnote-ref-1)
2. Ahmad *Sunhai, Teknik Penulisan Kualitatif dan Penelitian Kualitatif dalan Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada,1996) h. 108 [↑](#footnote-ref-2)
3. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), h. 112 [↑](#footnote-ref-3)
4. Moelong, *op.cit.*, h. 113. [↑](#footnote-ref-4)
5. Moelong, *op.cit.*, h. 175. [↑](#footnote-ref-5)
6. *ibid.*, h. 103. [↑](#footnote-ref-6)